

**Korelasi Kreatifitas Dan Disiplin Guru Dalam Mengajar
Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi
Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1
Gianyar Tahun Pelajaran 2016/2017**

**Correlation of Teacher Creativity and Discipline in Teaching Against Learning
Achievement in Subjects Introduction to Accounting X Class Students of State
Vocational Accounting 1 Gianyar 2016/2017 Academic Year**

Dewa Ayu Ditta Handayani^{1*}, Ida Bagus Oka Sudarsana^{2*}, I Wayan Suana^{3}**
Prodi Pendidikan Ekonomi*, Prodi Pendidikan Sejarah**, FPIPS IKIP PGRI Bali
Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el: ditta@gmail.com , gusoka59@gmail.com , wayansuana925@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Korelasi Kreatifitas Guru dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Semester 1 SMK Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2016/2017, (2) Korelasi Disiplin Guru dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Semester 1 SMK Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi sebanyak 122 orang. Dengan jumlah sampel sebanyak 83 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan koesioner dan dokumentasi dengan metode analisis data menggunakan uji Analisis data Deskriptif, Uji Prasyarat Analisis, dan Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data dengan analisis korelasi *product moment* diperoleh hasil X1 (Kreatifitas Guru) dengan Y (Prestasi Belajar) diperoleh hasil sebesar $r_{xy} = 0,294$, dan hasil analisis X2 (Disiplin Guru) dengan Y (Prestasi Belajar) sebesar $r_{xy} = 0,478$. Berdasarkan koefisien korelasi tersebut, maka nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini telah melebihi angka batas penolakan Hipotesis Nol (H_0) yaitu 0,213, jadi nilai r_{xy} adalah signifikan dengan taraf 5%, sehingga alternatif (H_a) diterima yang menyatakan bahwa: (1) “Ada Korelasi Kreatifitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Semester 1 SMK Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2016/2017”, (2) “Ada Korelasi Disiplin Guru Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Semester 1 SMK Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2016/2017”, sedangkan hasil analisis regresi diperoleh hasil $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,52337, dan $R_y^2(1,2)$ sebesar 0,2739196, Selanjutnya harga $R_{y(1,2)} = 0,52337$ diuji apakah signifikan atau tidak digunakan rumus Freg.

Kata Kunci : Kreatifitas Guru, Disiplin Guru, Prestasi Belajar.

Abstract. This study aims to determine (1) Correlation of Teacher Creativity in Teaching Against Introductory Learning Achievement in Accounting for Class X Students in Semester 1 Accounting for State Vocational High School 1 Gianyar in 2016/2017 Academic Year, (2) Correlation of Teacher Discipline in Teaching Against Learning Achievement in Accounting for Class X Students Accounting Semester 1 Vocational School 1 Gianyar Academic Year 2016 / 2017. This research uses a quantitative approach, with a population of 122 people. With a total sample of 83 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation with data analysis methods using

descriptive data analysis test, Analysis Prerequisite Test, and Hypothesis Test. Based on the results of data analysis with product moment correlation analysis obtained X1 results (Teacher Creativity) with Y (Learning Achievement) obtained results of $r_{xy} = 0.294$, and the results of the analysis of X2 (Teacher Discipline) with Y (Learning Achievement) of $r_{xy} = 0.478$. Based on the correlation coefficient, the value of r_{xy} obtained in this study has exceeded the rejection number limit of the null hypothesis (H_0), which is 0.213, so the r_{xy} value is significant with a level of 5%, so that an alternative (H_a) is accepted stating that: (1) " There is a Correlation of Teacher's Creativity to the Learning Achievements in Introduction to Accounting for Class X Students in Semester 1 Accounting for State Vocational School 1 Gianyar in 2016/2017 Academic Year ", (2) 2016/2017 Lessons ", while the results of the regression analysis obtained R_y (1.2) results of 0.52337, and R_y^2 (1.2) of 0.2739196, then the price of R_y (1.2) = 0.52337 tested whether significant or not used the Freg formula.

Keywords: Teacher Creativity, Teacher Discipline, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui, bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketentuan semacam ini secara tegas telah tertuang dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Nomor 20 Tahun 2003). Untuk mencapai tujuan tersebut maka pemerintah telah mengusahakan peningkatan mutu pendidikan mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Dalam menghadapi

tuntutan situasi perkembangan zaman dan pembangunan nasional, sistem pendidikan nasional harus dapat dilaksanakan secara tepat guna dan hasil guna dalam berbagai aspek dimensi, jenjang dan tingkat pendidikan. Keadaan semacam itu pada gilirannya akan menuntut para pelaksana dalam bidang pendidikan diberbagai jenjang untuk mampu menjawab tuntutan tersebut melalui fungsi-fungsinya sebagai guru.

Menurut Utami Munandar(1995: 25) disebutkan bahwa, "Kreatifitas adalah suatu kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya".

Kualitas pendidikan ditentukan oleh kualitas guru. Indikator penting dari kualitas adalah disiplin. Keberadaan disiplin menjadi sangat penting arena

memacu pelaksanaan program secara efektif dan menjamin dipatuhinya aturan yang telah ditetapkan. Tata acuan tersebut menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan tugas pokoknya dan berfungsi menyatukan serta menyelaraskan berbagai tujuan dan tata nilai individual yang dianut.

Disamping Kreatifitas Guru, “Faktor Disiplin juga memegang peranan penting. Disiplin diri merupakan kemampuan guru memosisikan diri untuk mengambil tindakan tertentu sesuai dengan substansi, prosedur, limit waktu, dan kriteria hasil yang ingin dicapai” (Sudarwan,2011:138). Bagi seorang guru penegakan disiplin berawal dari satu titik, yaitu komitmen pribadi. Komitmen inilah yang harus disertai dengan kesadaran untuk memosisikan diri, menghargai waktu, menguasai substansi, memahami satuan waktu untuk menyelesaikan tugas dan target yang jelas.

Prestasi belajar adalah tingkat kepuasan yang dicapai dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan prestasi ini dapat diwujudkan dalam bentuk nilai yang diperoleh setelah mengikuti ulangan atau tes. Dalam buku Belajar dan Pembelajaran dikemukakan bahwa, “Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol” (Dimiyanti dan Mudjiono,1999:200). Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa peranan seorang guru dalam

meningkatkan prestasi belajar siswa sangat penting. Guru yang memiliki kreatifitas yang tinggi maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa dan bila guru memiliki disiplin yang tinggi maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya apabila kreatifitas dan disiplin guru rendah maka prestasi siswa akan rendah pula. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar “Korelasi Kreatifitas Dan Disiplin Guru Dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2016/2017”.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan mengetengahkan indikator-indikator yang hendak ditemukan dalam penelitian, rumusan tujuan penelitian menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan. Berdasarkan atas rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui:

Korelasi Kreatifitas Guru dalam mengajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Semester I SMK Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2016/2017.

Korelasi Disiplin Guru dalam mengajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Semester I SMK Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2016/2017.

Korelasi Kreatifitas dan Disiplin Guru dalam mengajar terhadap Prestasi Belajar Mata

Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Semester I SMK Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian korelasional yang bersifat *expost facto* yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori, menggunakan metode survey yang memerlukan data statistik. Dalam penelitian ini berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain, seperti judul yang peneliti angkat yaitu, “Korelasi Kreatifitas dan Disiplin Guru Dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Semester 1 SMK Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Gianyar kelas X jurusan Akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2016/2017, pada Kelas X Akuntansi semester 1 di SMK Negeri 1 Gianyar. Penelitian ini berlangsung selama 4 bulan, yaitu dari tanggal 1 November 2016 – 28 Februari 2017. Penelitian ini sudah mendapat persetujuan dari kepala sekolah, kepala program Akuntansi dan guru bidang studi Pengantar Akuntansi di SMK Negeri 1 Gianyar.

Populasi

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Berdasarkan beberapa definisi di atas, yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi semester 1 di SMK Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sampel

Dalam buku Metodologi Penelitian Bisnis disebutkan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi” (Sugiyono, 2009:116). Berdasarkan definisi di atas, yang dimaksud dengan sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas X Akuntansi Semester 1 di SMK Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2016/2017.

Teknik Pengumpulan Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi menentukan adanya pengaruh variabel bebas yaitu faktor muncul atau tidak muncul yang ditentukan oleh peneliti. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa (Y). Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi faktor-faktor yang diukur oleh peneliti untuk menentukan hubungan

antara fenomena yang diamati variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kreatifitas Guru (X_1) dan Disiplin Guru (X_2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Korelasi antara X_1 (Kreatifitas Guru) Terhadap Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan deskripsi data yang telah disajikan dari hasil penelitian terhadap 83 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Gianyar, diperoleh data tentang Kreatifitas Guru dengan skor maksimum = 93, skor minimum = 77, banyak kelas interval = 7, panjang kelas interval = 3, mean = 82,95, median = 83, modus = 83. Setelah dianalisis, dapat diketahui bahwa interval distribusi data kreatifitas (X_1) terbesar berada pada kelas interval 80 – 82 yaitu sebesar 31,33%. Persentase kelas interval terkecil berada pada kelas interval 95 – 97 yaitu sebesar 0,00%. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara kreatifitas guru dengan Prestasi Belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis nilai r_{xy} yaitu sebesar 0,294 yang kemudian perlu diuji signifikannya dengan mengkonsultasikan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5% sebesar 0,213, dan ternyata r hitung lebih besar dari r tabel $0,294 > 0,213$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yang menyatakan, “Ada Korelasi Kreatifitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Semester 1 SMK Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2016/2017”. Berdasarkan data-data diatas dapat dikatakan bahwa kreatifitas guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam

meningkatkan Prestasi belajar pengantar akuntansi siswa. Semakin tinggi kreatifitas guru semakin meningkat pula prestasi siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sami Wulandari (2013) menunjukkan adanya Pengaruh Kreatifitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IX SMPN 2 Tangerang Selatan. Dengan nilai korelasi 0,480 dan sig 0,370.

Korelasi antara X_2 (Disiplin Guru) terhadap Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan deskripsi data yang telah disajikan dari hasil penelitian terhadap 83 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Gianyar, diperoleh data tentang Disiplin Guru dengan skor maksimum = 96, skor minimum = 76, banyak kelas interval = 7, panjang kelas interval = 3, mean = 83,03, median = 82, modus = 80. Setelah dianalisis, dapat diketahui bahwa interval distribusi data Disiplin Guru (X_2) terbesar berada pada kelas interval 79 - 81 yaitu sebesar 39,76%. Persentase kelas interval terkecil berada pada kelas interval 94 - 96 yaitu sebesar 1,20%. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara disiplin guru dengan Prestasi Belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis nilai r_{xy} yaitu sebesar 0,478 yang kemudian perlu diuji signifikannya dengan mengkonsultasikan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5% sebesar 0,213, dan ternyata r hitung lebih besar dari r tabel $0,478 > 0,213$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yang menyatakan, “Ada Korelasi Disiplin Guru Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X

Akuntansi Semester 1 SMK Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2016/2017". Berdasarkan data-data diatas dapat dikatakan bahwa Kualitas pendidikan ditentukan oleh kualitas guru. Indikator penting dari kualitas adalah disiplin. Keberadaan disiplin menjadi sangat penting arena memacu pelaksanaan program secara efektif dan menjamin dipatuhinya aturan yang telah ditetapkan. Tata acuan tersebut menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan tugas pokoknya dan berfungsi menyatukan serta menyelaraskan berbagai tujuan dan tata nilai individual yang dianut. Bagi seorang guru penegakan disiplin berawal dari satu titik, yaitu komitmen pribadi. Komitmen inilah yang harus disertai dengan kesadaran untuk memosisikan diri, menghargai waktu, menguasai substansi, memahami satuan waktu untuk menyelesaikan tugas dan target yang jelas. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, Disiplin guru juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan Prestasi belajar pengantar akuntansi siswa. Semakin tinggi disiplin guru semakin meningkat pula prestasi siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahliyatul Khairoh (2013) menunjukkan adanya Pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa kelas VII SMP Tadika Pertiwi Cinere Depok. Dengan nilai korelasi 0,990 dan sig 0,205.

Korelasi antara X_1 (Kreatifitas Guru) dan X_2 (Disiplin Guru) terhadap Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan deskripsi data yang telah disajikan dari hasil

penelitian terhadap 83 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Gianyar, diperoleh data tentang Prestasi belajar dengan skor maksimum = 93, skor minimum = 75 banyak kelas interval = 7, panjang kelas interval = 3, mean = 79,55, median = 78, modus = 80. Setelah dianalisis, dapat diketahui bahwa interval distribusi data Prestasi belajar (Y) terbesar berada pada kelas interval 70 – 74 yaitu sebesar 42,17%. Persentase kelas interval terkecil berada pada kelas interval 80 – 84 yaitu sebesar 2,41%. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara kreatifitas guru, disiplin dengan Prestasi Belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi dua predictor yang peneliti lakukan didapat hasil bahwa Ada Korelasi Antara Kreatifitas dan Disiplin Guru dengan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa, yang ditunjukkan dengan harga koefisien $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,52337 dengan harga Freg sebesar 15,09 dibandingkan dengan taraf signifikan 5% sebesar 3,11, serta dengan sumbangan relative (SR%) untuk masing-masing predictor X_1 yaitu sebesar 38,82% dan predictor X_2 sebesar 61,18%. Efektifitas garis regresinya sebesar 27,39% yang terdiri dari sumbangan efektif X_1 sebesar 10,63% dan sumbangan efektif X_2 sebesar 16,76%. Maka dengan hasil ini dibuktikan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara kreatifitas dan disiplin guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis *Product moment* Ada Korelasi antara Kreatifitas Guru dengan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa, hal ini dibuktikan berdasarkan analisis korelasi Product Moment diperoleh koefisien r_{xy} sebesar 0,294 selanjutnya koefisien dikonsultasikan dengan r tabel dalam tabel *Product Moment* dengan N = 83 dan taraf signifikan 5% sebesar 0,213, dan ternyata r hitung lebih besar dari r tabel $0,294 > 0,213$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yang menyatakan, “Ada Korelasi Kreatifitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Semester 1 SMK Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis *Product moment* Ada Korelasi yang signifikan antara Disiplin Guru dengan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa, hal ini dibuktikan berdasarkan analisis korelasi Product Moment diperoleh koefisien $r_{xy} = 0,478$ selanjutnya koefisien dikonsultasikan dengan r tabel dalam tabel *Product Moment* dengan N = 83 dan taraf signifikan 5% sebesar 0,213, dan ternyata r hitung lebih besar dari r tabel $0,478 > 0,213$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima yang menyatakan, “Ada Korelasi Disiplin Guru Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Semester 1

SMK Negeri 1 Gianyar Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Dari hasil analisis regresi dua predictor yang peneliti lakukan didapat hasil bahwa Ada Korelasi Antara Kreatifitas dan Disiplin Guru dengan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi siswa, yang ditunjukkan dengan harga koefisien $R_y(1,2)$ sebesar 0,52337 dengan harga Freg sebesar 15,09 dibandingkan dengan taraf signifikan 5% sebesar 3,11, serta dengan sumbangan relative (SR %) untuk masing-masing predictor X_1 yaitu sebesar 38,82% dan predictor X_2 sebesar 61,18%. Efektifitas garis regresinya sebesar 27,39% yang terdiri dari sumbangan efektif X_1 sebesar 10,63% dan sumbangan efektif X_2 sebesar 16,76%.

Saran

Berdasarkan atas simpulan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

Dalam Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, perlu adanya upaya peningkatan kreatifitas guru baik melalui metode penyajian materi, pemberian metode baru yang menarik, maupun pendekatan yang lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran. Demikian pula disiplin guru terutama disiplin waktu, sikap, juga perlu ditingkatkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan masih perlu adanya peningkatan. Pendidikan tenaga guru yang diharapkan pada gilirannya menuntut peran lembaga pendidikan. Tenaga kependidikan agar menempati posisinya yang produktif kreatif dan profesional. Dengan demikian guru perlu mendapatkan pendidikan yang

mendalam berkaitan tugas profesinya secara profesional. Sehingga guru memiliki kreatifitas, disiplin yang tinggi untuk mengembangkan secara positif potensi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait dengan prestasi belajar

siswa ini mengingat masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar sehingga dapat ditemukan suatu formula pendidikan yang baik dalam mewujudkan peningkatan kualitas siswa yang salah satu indikatornya adalah prestasi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:

Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:

Rineka Cipta.

Cochran, G. William. Terjemahan Rudiansyah. 1994. *Teknik Penarikan Sampel*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Dimiyati, Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Drs. Ahmat Susanto, M.Pd, 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.

Gorda, Gusti Ngurah. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi*

Revisi. Denpasar: Astabrata Bali-STIE Satya Dharma Singaraja.

Hadi, Sutriyono. 2001. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI

(<http://didefinisipengertian.blogspot.co.id/2015/06/definisi-disiplin-pengertian-menurut-ahli.html>)

(<http://eprints.uny.ac.id/8031/3/BAB%202-08403244004.pdf>)

(http://eprints.ums.ac.id/27580/20/N_Askah_Publikasi.pdf)

(<http://eprints.uny.ac.id/7714/1/1-08403244013.pdf>)

(<http://eprints.uny.ac.id/16999/1/Skripsi.pdf>)

(<http://konsultasidandataolehstatistik2010.wordpress.com>)

(<https://moethya26.wordpress.com/2010/02/25/teori-mengenai-kreatifitas/>)

Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian*. Pendidikan. Surabaya: SIC

Sardiman A.M, 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.

Jakarta Grasindo Wijaya

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia No. 20

Tahun 2003. Jakarta: Harvarindo

Usman, User & Setiawati, Lilis. 1993.
Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Winkel, WS 2001. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.